

WUJUDKAN PEMILU DAMAI

Pers DIY Sepakat Lawan Hoaks



Para wartawan DIY sepakat sukseskan Pemilu damai.

YOGYA (KR) - Tiga puluh lima wartawan dari berbagai media cetak dan elektronik di Yogyakarta sepakat menghasilkan jurnalisme berkualitas dan mendorong terwujudnya Pemilu 2024 yang aman, damai dan demokratis. Para wartawan juga berkomitmen untuk melawan hoaks menjelang pelaksanaan pemilu.

Komitmen tersebut disampaikan para wartawan se usai mengikuti Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Pers, Jurnalisme

Berkualitas dan Komitmen Mendorong Pemilu Damai di Hotel Royal Darmo Yogyakarta, Senin (21/8/2023). Acara ini diadakan oleh Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) yang didukung oleh Polda DIY.

Acara diawali dengan FGD dengan dua narasumber yakni pakar komunikasi dan pers dari Universitas Islam Indonesia (UII), Dr Masduki MA dan Koordinator Wilayah AMSI Jateng, Jatim, DIY, Bali dan NTB, Suwarmin.

Masduki dalam pemaparannya mengatakan media memiliki peran yang sangat penting dalam demokrasi. "Peran media masih sangat penting di dalam demokrasi, selain melawan hoaks juga melayani kebutuhan informasi masyarakat.

Suwarmin memaparkan platform digital masih menjadi rujukan paling banyak dari masyarakat.

Ketua AMSI DIY Anton W Prihartono menyebut media memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemilu damai pada 2024 mendatang.

Kapolda DIY yang pada acara FGD diwakili oleh Kasubdit I Ditintelkam Polda DIY AKBP Mochammad Nawawi mengapresiasi AMSI DIY yang menginisiasi pemilu damai dengan jurnalisme berkualitas.

(*)-3)-d

Berani Berwirausaha Sejak Dini



Workshop Kewirausahaan Prodi Manajemen UAD,

YOGYA (KR) - Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan FEB (UAD) menyelenggarakan Workshop bertajuk "Digi-preneurship Insight #2: Being Creative and Innovative for Young Entre-

preneurs' di Laboratorium Inovasi Bisnis Kampus 1 UAD, Jalan Kapas Semaki, Senin (21/8) dan Jumat (25/3) mendatang. Poppy Laksita Rini SE MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen FEB UAD mengung-

kapkan, kegiatan ini diinisiasi sebagai komitmen Prodi Manajemen FEB UAD untuk dapat terus memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk berani berwirausaha sejak dini.

Sedangkan Bagus, Panitia Kegiatan mengatakan Workshop menghadirkan mentor wirausaha Muhammad Ali Fikri SE MSc dan Ahmad Rizal Solihudin, SMB MBA, dosen Prodi Manajemen FEB UAD, mentor eksternal dari bisnis merchandise Central Printing Yogyakarta dan Sovent.id.

(Ria)

KPU Bantul Tetapkan 545 DCS Anggota DPRD

BANTUL (KR) - KPU Bantul Jumat (18/8) menetapkan Daftar Calon Sementara (DCS) anggota DPRD Kabupaten Bantul untuk Pemilu 2024. Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Bantul, Joko Santosa, menjelaskan jumlah calon anggota DPRD Kabupaten Bantul yang ditetapkan dalam DCS sebanyak 545 calon tersebar di 18 partai politik.

Jumlah calon yang diajukan oleh partai politik sampai masa perbaikan berakhir sebanyak 658 calon, setelah dilakukan

verifikasi jumlah yang memenuhi syarat sebanyak 545 calon dan calon yang tidak memenuhi syarat sebanyak 113 calon. Sehingga yang ditetapkan dalam DCS sebanyak 545 calon anggota.

KPU Bantul setelah menetapkan DCS selanjutnya akan menyampaikan pengumuman nama-nama calon anggota DPRD 19 hingga 23 Agustus 2023.

Menurut Joko, pengumuman dilakukan baik di media massa cetak, media elektronik, serta laman media sosial KPU Bantul.

(Jdm)

LOMBA PANAHAN GAYA MATARAM NGAYOGYAKARTA

Piala Ekalaya 2 Jadi Hiburan Wisatawan



Para peserta lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta Piala Ekalaya-2

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY mendukung penyelenggaraan Lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta Piala Ekalaya-2, Sabtu (19/8). Acara yang diikuti 152 peserta dari berbagai daerah tersebut dilaksanakan di Lapangan Minggiran (Suryodiningratan) Mantrijeron Yogyakarta. Tak hanya berasal dari DIY, acara ini juga melibatkan pemanah dari Banten, Sumedang, Jawa Timur, Kebumen dan Banyumas.

Lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta Piala Ekalaya-2 dibuka resmi PLH Kepala Dinas Pariwisata DIY Kurniawan. Dalam sambutan Kepala Dinas Pariwisata DIY yang dibacakan oleh Kurniawan, Lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta merupakan kegiatan tahunan tingkat nasional yang telah dilaksanakan ketujuh kalinya. Sedangkan lomba panahan gaya Mataram dengan hadiah piala Ekalaya merupakan penyelenggaraan kedua kalinya. Kurniawan mengatakan dengan menggunakan Dana Keistimewaan DIY, Lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta yang sarat akan pelestarian budaya dan pengenalan makna panahan tradisional diharapkan dapat berjalan dengan berkesinambungan.

"Olahraga panahan tradisional dapat dikatakan sebagai pembentukan karakter. Kata manah memiliki makna berfikir dengan menyertakan rasa hati. Oleh karena itu kegiatan ini dapat memberikan

hiburan bagi wisatawan dan menjadi salah satu sarana melestarikan kebudayaan di DIY," paparnya. "Kegiatan jemparringan juga berfungsi mengenalkan makna panahan tradisional. Semoga terus Berkesinambungan sehingga dapat terus melestarikan kebudayaan DIY," sambung Kurniawan.

Pemenang lomba yakni di kelas Dewasa Putra juara 1 diraih Agus Setiawan, juara 2 M.Alim Rodi, juara 3 Budi Kuncoro. Kelas Dewasa Putri juara 1 diraih Retno Sunarringtyas, juara 2 Indah Wahyuningsih, juara 3 Alifah Rahmawati. Juara 1 Kelas Dewasa Anak Putra diraih oleh Rizki Maulana Ibrahim, juara 2 Eben Haezer Krisna, juara 3 Ihsan Fadhil Ramadhan. Juara 1 Kelas Dewasa Anak Putri diraih oleh Amalia Sholihah, juara 2 Farras Bhanuwati Cakra, juara 3 Atikah Nada S.

Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho yang juga hadir dalam acara tersebut mengatakan, Lomba Panahan Gaya Mataram Ngayogyakarta Piala Ekalaya-2 merupakan salah satu rangkaian berkaitan dengan peringatan Keistimewaan yang diperingati selama 30 hari dari 11 Agustus hingga 11 September 2023. "Penyelenggaraan lomba panahan tradisional tersebut bertepatan dengan 11 tahun UAP Keistimewaan dengan harapan ke depannya dapat menjadi agenda tahunan yang lebih besar sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sesuai arahan Gubernur DIY," tutupnya. (Sal)



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan buku pengajian setahun.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama tamu undangan.

ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN MM

Bangkitkan Ekonomi, Tumbuhkan Wirausaha Baru

*Oktober, Gelar Lomba IKP Gunungkidul Hadiah Puluhan Juta

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, potensi Peluang Usaha bagi wirausaha baru Industri Kecil Pangan (IKP) masih terbuka. Terlihat dengan banyaknya kuliner atau olahan pangan. Terlebih Gunungkidul wilayahnya berkembang termasuk pariwisata.

"Melalui program ini diharapkan mampu untuk menumbuhkembangkan wirausaha IKP di Gunungkidul. Membangkitkan ekonomi kerakyatan," kata Drs HM Gandung Pardiman MM Ketika membuka Seminar Peluang Usaha Bagi Wirausaha Baru Industri Kecil Pangan Gunungkidul di aula BMT Ummat Wonosari, Senin (21/8).

Kegiatan ini merupakan Kerjasama Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin RI). Acara dihadiri Pemerhati Industri Kecil Menengah (IKM) DIY Syarif Guska Laksana SH, Direktur Industri Aneka dan IKM Kimia Sandang dan Kerajinan Kemenperin RI Ni Nyoman Ambareny, Kepala Dinas Perindustrian dan UKM Gunungkidul Supartono, Waket DPRD Heri Nugroho SS, Ketua PWRI Sumedi dan ratusan peserta seminar.

Dalam kesempatan ini HM Gandung Pardiman MM yang memiliki slogan berani berkorban, jujur, peduli semua ini akan menyelenggarakan Lomba IKP IKM se Gunungkidul pada Oktober 2023 mendatang. "Potensi olahan pangan di Gunungkidul luar biasa, akan kita lombakan dengan hadiah puluhan juta, tingkat se kabupaten Gunungkidul.

Selain disiapkan hadiah puluhan juta, dijadwalkan menghadirkan Menperin RI, dan berlokasi di Ponjong.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Syarif Guska Laksana SH dan undangan.



Syarief Guska Laksana SH menyampaikan sambutan.

Pada kesempatan ini HM Gandung Pardiman MM juga sempat menyerahkan buku ceramah kepada salah satu ustad di Kalurahan Wonosari.

Pemerhati IKM IKP DIY Syarif Guska Laksana SH menuturkan, melalui seminar ini diharapkan mampu membentuk wirausaha baru. Termasuk mampu meningkatkan kualitas produk, jiwa wirausaha, standar produk pangan, manajemen, akses permodalan hingga legalitas usaha. "Harapannya masyarakat dapat bangkit ekonominya pasca terjadi pandemic covid-19 lalu. Sehingga kesejahteraan

akan semakin meningkat," jelasnya. Waket DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS menambahkan, program ini akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena akan menumbuhkan wirausaha baru. Oleh karena itu perlu dilakukan pemetaan potensi wilayah.

Kepala Dinas Perindustrian dan UKM Supartono menambahkan, masing-masing kapanepon memiliki sentra usaha jumlahnya mencapai 21.348 unit, dengan menyerap tenaga kerja 68.299 orang. Mulai dari kerajinan, pangan, sandang dan kulit, logam elektronik. Upaya dukungan juga sudah dilakukan melalui pelatihan dan juga pemasaran secara online. Sementara Direktur Industri Aneka dan IKM Kimia Sandang dan Kerajinan Kemenperin RI Ni Nyoman Ambareny menambahkan, setiap tahun kementerian ditargetkan mencetak ribuan wirausaha baru. Hal ini sudah menjadi prioritas kemenperin baik dalam industri kecil maupun menengah. "Bahkan khusus olahan makanan pada oktober 2024 juga harus memiliki sertifikat halal," jelasnya.(Ded)



Peserta seminar Peluang usaha bagi wirausaha baru IKP.



Aquascape Potensi yang Harus Dimaksimalkan



Pembukaan acara "The Wonderful of Aquaculture"

YOGYA (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dengan bantuan dana keistimewaan menggelar acara festival aquascape dengan tema "The Wonderful of Aquaculture". Acara ini bertujuan untuk mengapresiasi seluruh komunitas aquascape yang ada di Yogyakarta dengan rangkain kegiatan selama 2 hari tanggal 21-22 Agustus 2023 berlokasi di XT Square.

Kabid Perikanan dan Budaya, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Suwarto S.Pi., MM. menyampaikan, acara ini menggunakan dana keistimewaan. "Rangkaian kegiatan ada talkshow sebagai wadah diskusi budidaya ikan hias khususnya aquascape di Yogyakarta dan perlombaan membuat aquascape yang dibagi menjadi 2 kategori made from home dan on the spot," ungkap Suwarto (21/08/2023).

Suwarto menambahkan, jumlah peserta yang ikut pada kategori made from home berjumlah 50 peserta dan kategori on the spot berjumlah 50 peserta. Para peserta tersebut merupakan penerima dana hibah untuk pengembangan aquascape.

"Kriteria penilai meliputi ketepatan waktu, kerapian, kesan pertama, kreatifitas dalam memadukan batu, kayu serta tanaman dalam aquarium. Pada perlombaan ini mendatangkan juri yang kompeten dibidang aquascape, para pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, tropi, dan piagam penghargaan," katanya.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho S.P., M.Si mengatakan, festival aquascape merupakan sebuah potensi yang harus dimaksimalkan. "Mestinya

acara seperti ini menjadi event tahunan dan event ini bisa menjadi penggerak perekonomian serta menjadikan orang-orang di luar Yogyakarta tertarik untuk datang ke Yogyakarta," ungapnya.

Turut hadir juga Anggota Komisi B DPRD DIY, Dwi Wahyu B., S.Pd., M.Si. "Kota Yogyakarta merupakan basisnya budaya ikan non konsumsi atau ikan hias dan Kota Yogyakarta sebagai tempat wisata sangat memungkinkan bahwa aquascape dikembangkan," jelas Dwi Wahyu.

Dwi Wahyu juga mendorong agar aquascape masuk ke perhotelan karena Aquascape bisa menjadi salah satu penghias di perhotelan sehingga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. (*1)



Sambutan Anggota Komisi B DPRD DIY, Dwi Wahyu B., S.Pd., M.Si. Para peserta lomba sedang mempersiapkan aquascape



KR-Roby AS